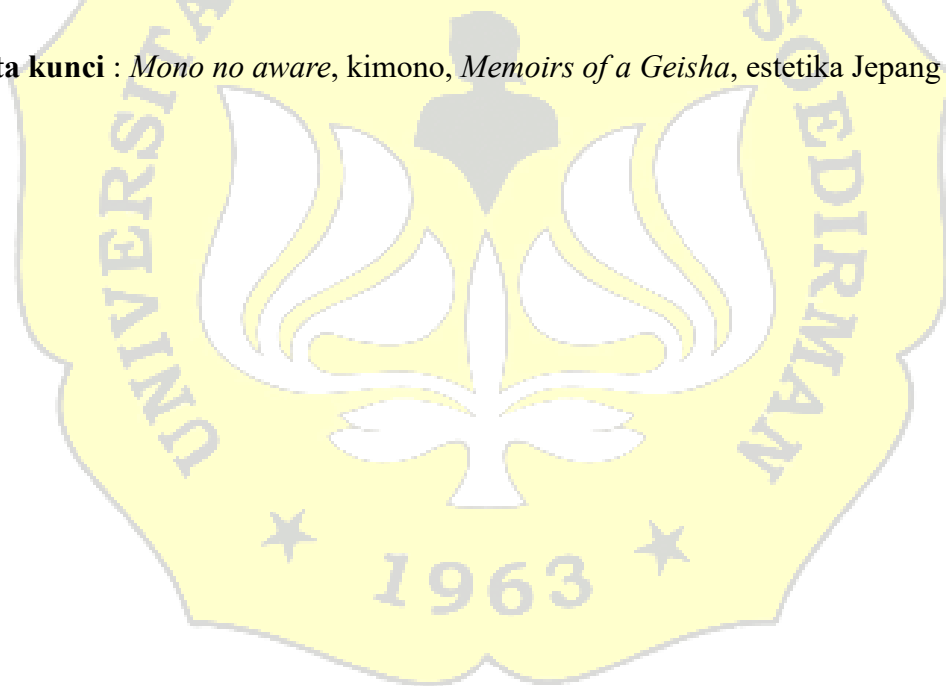


ABSTRAK

Pada penelitian ini mengkaji bentuk representasi estetika *mono no aware* pada kimono dalam film *Memoirs of a Geisha*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika Rolan Barthes dan konsep estetika *mono no aware*. Penelitian ini bertujuan mengurai relasi penandaan berupa denotasi, konotasi dan mitos yang berhubungan dengan konsep *mono no aware* pada motif kimono yang dikenakan oleh Satsu, Sayuri dan Pumpkin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi visual film dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif kimono dalam film mencerminkan nuansa *mono no aware*, memperkuat penggambaran emosi dan perjalanan hidup karakter utama. Motif seperti bunga sakura, bunga plum, dan pola *seigaiha* selain hiasan, juga merupakan simbol perubahan, harapan, dan melankolia yang menyertai hidup geisha. Analisis ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana elemen visual dalam sinema dapat digunakan untuk merefleksikan nilai-nilai budaya Jepang yang mendalam.

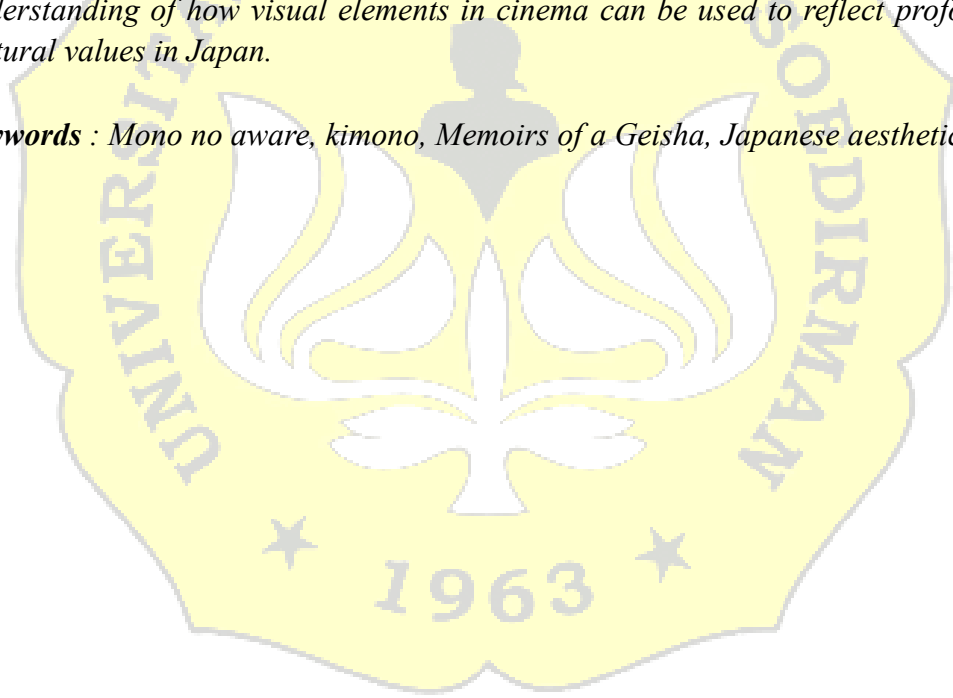
Kata kunci : *Mono no aware*, kimono, *Memoirs of a Geisha*, estetika Jepang



ABSTRACT

*This research aims to described the aesthetic representation of mono no aware in kimonos within the film *Memoirs of a Geisha*. The approach used in this study is Roland Barthes semiotics and the aesthetic concept of mono no aware. The research aims to unravel the relationships of signification, including denotation, connotation, and myth, related to the concept of mono no aware in the kimono motifs worn by Satsu, Sayuri, and Pumpkin. This study employs a qualitative method with data collection techniques that include visual observation of the film and descriptive analysis. The findings indicate that the kimono motifs in the film reflect the essence of mono no aware, enhancing the portrayal of emotions and the life journey of the main characters. Motifs such as cherry blossoms, plum blossoms, and seigaiha patterns serve not only as decorations but also as symbols of change, hope, and the melancholy that accompanies the lives of geishas. This analysis enriches our understanding of how visual elements in cinema can be used to reflect profound cultural values in Japan.*

Keywords : *Mono no aware, kimono, *Memoirs of a Geisha*, Japanese aesthetics*



要旨

本研究では、映画『*Memoirs of a Geisha*』における着物の美的表現としての「物の哀れ」の形態を考察します。本研究で使用するアプローチは、ローラン・バルトの記号論と「物の哀れ」の美的概念です。研究の目的は、サツ、サユリ、パンプキンが着用する着物のモチーフに関連する記号化の関係を、デノテーション、コノテーション、神話の観点から解明することです。本研究は定性的手法を用い、データ収集技術として映画の視覚的観察と記述的分析を行います。研究の結果、映画内の着物のモチーフは「物の哀れ」の雰囲気を反映し、主要キャラクターの感情や人生の旅路を強化していることが示されました。桜や梅の花、青海波模様などのモチーフは装飾だけでなく、変化や希望、そして芸者の生活に伴うメランコリーの象徴でもあります。本分析は、映画における視覚要素が日本文化の深い価値観を反映するためにどのように使用されるかについての理解を深めるものです。

キーワード：物の哀れ, 着物, 日本の美学

